

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STMIK STIKOM BALI

I Gusti Ngurah Satria Wijaya

Program Studi Sistem Informasi Sekolah STMIK STIKOM Bali

Email: ngurah_satria@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa seringkali diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan di beberapa perguruan tinggi swasta, factor motivasi belajar mendapatkan perhatian khusus. Alat ukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dalam suatu institusi pendidikan adalah ditunjukkan dengan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh hubungan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di STMIK Stikom Bali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari pengisian kuisioner dari mahasiswa STMIK Stikom Bali. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan hasil evaluasi bagi manajemen pengelola STMIK STIKOM Bali tentang hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STMIK STIKOM Bali.

Kata Kunci :motivasi belajarmahasiswa dan prestasi belajarmahasiswa.

ABSTRACT

In teaching and learning activities the role of motivation is very necessary. The low motivation of student learning is often thought to be the cause of the low quality of graduates of a college. This causes in some private universities, learning motivation factors get special attention. Measuring the success of students in following the learning process in an educational institution is indicated by student learning achievement. Based on the background above, the authors conducted a study that aimed to examine the effect of the relationship between student learning motivation on student learning achievement at STMIK Stikom Bali. The data used in this study are primary data derived from filling out questionnaires from STMIK Stikom Bali students. The analysis technique used to study the effect of learning motivation on student learning achievement is simple linear regression. The results of this study are student learning motivation has a positive effect on student learning achievement significantly. The benefits of this study can provide evaluation results for the management of STIKOM Bali's STMIK management about the relationship between learning motivation and student learning achievement so that it becomes a consideration for improving the quality of education in STMIK STIKOM Bali.

Keywords :Learning Motivation And Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi, dan *skill*. Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, agar bangsa Indonesia tidak terus bertahan pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa lainnya.

Berdasarkan definisi tersebut di atas diketahui bahwa orientasi pendidikan adalah untuk mendewasakan dan mematangkan peserta didik, sehingga akan menjadi sosok pribadi yang memiliki kemandirian dalam menghadapi berbagai persoalan baik yang muncul selama mengikuti proses pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari

STMIK Stikom Bali sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Bali mempunyai komitmen untuk melaksanakan pendidikan sebaik mungkin, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan siap bersaing dalam dunia kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dalam persaingan era globalisasi ini. Tersirat dalam visi kampus STIKOM Bali yaitu menjadi perguruan tinggi unggulan dan berkualitas global di

bidang ICT (*Informasi Communication Technology*) tahun 2020 dan salah satu misi kampus yaitu menyelenggarakan Pendidikan Tinggi secara profesional dan berkualitas. Berbagai fasilitas pendidikan sudah tersedia di Stikom Bali seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, dan sarana fisik lainnya yang berbasis teknologi. Pengajar atau dosen yang berkompeten siap untuk membimbing mahasiswa dalam proses belajar, dan sistem pengajaran maupun sistem administrasi yang berbasis IT sudah tersedia untuk mendukung kegiatan mahasiswa.

Alat ukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dalam suatu institusi pendidikan adalah ditunjukkan dengan prestasi belajar mahasiswa. Poerwanto dalam Mediawati (2010) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya Winkeldalam Mediawati (2010) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa seringkali diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan di beberapa perguruan tinggi swasta, faktor motivasi belajar mendapatkan perhatian khusus. Faktor

ini menimbulkan persoalan yang dilematis. Sebenarnya tidak mungkin seorang mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik apabila motivasi belajarnya rendah namun jika diluluskan, hal ini akan berdampak kepada mahasiswa.

Untuk penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ramdhan dan Harsono (2015) menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah. Sedangkan Mediawati (2010) menunjukkan hasil yaitu motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terjadinya gap atau perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh hubungan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di STMIK Stikom Bali.

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di STMIK STIKOM Bali yang beralamat di Jl. Raya Puputan Renon No. 86 Denpasar Bali.

2.2 Alur Analisis

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Pada tahap pertama yaitu eksplorasi konsep, dijelaskan bahwa berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan studi literatur mengenai konsep yang akan digunakan dalam penelitian yaitu konsep teorimotivasi, motivasi belajar, prestasi belajar. Pada tahap pertama ini juga dilakukan observasi tentang faktor-faktor motivasi belajar dan prestasi belajar yang ada pada perguruan tinggi yang digunakan sebagai studikusus yaitu STIKOM Bali. Hasil studi literatur dan observasi menghasilkan konsep dan data yang digunakan sebagai dasar dalam analisis
2. Pada tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan pembuatan instrument pengukuran berupa kuesioner, pengumpulan data dan analisis data. Penyebaran data kuesioner dilakukan pada STMIK STIKOM Bali dengan responden mahasiswa
3. Pada tahap analisis dilakukan analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di STMIK STIKOM Bali dengan metode analisis regresi linier berganda dan analisis pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di STMIK Stikom Bali dengan metode analisis regresi linier sederhana

4. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat pembahasan hasil dari alat metode analisis regresi linier berganda dan regresi linier sederhana kemudian melakukan penarikan kesimpulan

2.3 Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa data yang menjadi alat pendukung dalam penelitian, diantaranya adalah data yang di dapat dari literatur, obsevasi serta data yang didapat dari penyebaran kuisisioner. Dari hasil tersebut nanti akan diolah dan diambil sebuah kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner tersebut disebarkan pada responden mahasiswa STIKOM Bali, dimana untuk penentuan responden dilakukan dengan teknik sampling purposive. Teknik sampling ini merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel mahasiswa yang digunakan melalui penyebaran kuisisionernya adalah sebanyak 50 sampel mahasiswa.

2.5 Metode Analisis

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana. Untuk pengujian regresi linier sederhana, uji asumsi klasik yang dilakukan hanya berupa uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis untuk pengaruh

motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian dengan analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memakai alat bantu aplikasi SPSS1 6.0 (*Statistical Package for Social Science*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden pria terdiri dari 66 responden (73,3%), sedangkan responden wanita terdiri dari 24 responden (26,7%). Berdasarkan usia, responden yang berusia paling muda adalah 18 tahun, sedangkan responden yang berusia paling tua adalah 37 tahun. Mayoritas responden berusia diantara 18 tahun hingga 23 tahun. Berdasarkan sumber dana perkuliahan, sumber dana perkuliahan yang berasal dari orang tua sebanyak 70%. Sedangkan sumber dana perkuliahan yang berasal dari diri sendiri sebanyak 30%. Berdasarkan pelatihan yang pernah diikuti, sebanyak 60% responden pernah mengikuti pelatihan, sisanya sebanyak 40% responden tidak pernah mengikuti pelatihan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kisaran		Rata-rata	
	Teoritis	Empiris	Teoritis	Empiris
Motivasi Belajar	7 – 35	14 –	21	32

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa pada variabel motivasi belajar terdapat responden yang mempunyai nilai jawaban pada tingkat tertinggi namun tidak ada responden yang mempunyai nilai jawaban yang terendah. Berdasarkan tabel 5.6 juga dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan oleh responden pada variabel motivasi belajar menunjukkan jumlah skor jawaban yang cenderung tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden pada semua variabel yang lebih tinggi dari rata-rata teoritisnya. Hal ini menunjukkan adanya penilaian dari responden bahwa motivasi kerja sudah cukup baik. Untuk variable prestasi kerja berupa IPK, mempunyai nilai IPK tertinggi yaitu 3,95 dan IPK terendah yaitu 3,00.

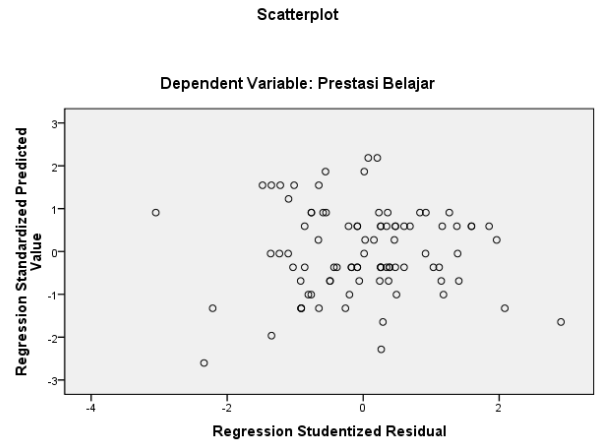
3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23280222
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,759 dan tingkat signifikansi pada 0,612. Tingkat signifikansi ini lebih besar dari dari tingkat signifikansi

penelitiannya itu 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.



Gambar 1 Scatterplot

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil output gambar 5.2 scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas

3.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.104	.23412

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa model regresi ini memiliki nilai *Adjusted R*² sebesar 0,104. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya sebesar 89,6%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 4 Uji Parsial

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig.
1 (Constant)		12.127	.000
MotivasiBelajar	.338	3.364	.001

Arah koefisien regresi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,338 dengan arah positif. Hasil pengujian pengaruh tingkat kepuasan pengguna aplikasi terhadap kinerja individu pengguna aplikasi tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Dari variabel independen yang digunakan yaitu motivasi belajar mahasiswa menunjukkan hubungan yang positif signifikan terhadap variabel independen yaitu prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mediawati (2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabilitas variabel dependen (prestasi belajar) yang dapat

dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya sebesar 89,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

2. Motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

DAMPAK DAN MANFAAT PENELITIAN

Manfaat keilmuan yang diadakan dalam penelitian ini adalah untuk dapat memberikan bukti empiric tentang hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa dan memberikan referensi untuk penelitian di masa mendatang tentang hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa.

Manfaat praktis adalah dapat memberikan hasil evaluasi bagi manajemen pengelola khususnya bagi pihak manajemen STMIK STIKOM Bali tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan system manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS19*. Edisi Lima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mediawati, E. (2010) : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, **5**, 134-146.

Ramadhan, MY., dan Harsono, LD. (2015) : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Telkom University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2013/2014 (Studi Kasus pada Program Pasca Sarjana), *E Proceeding of Management*, **2**, 156-161.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti memanjatkan puja dan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada STMIK STIKOM Bali karena telah bersedia mendanai penelitian internal ini. Ucapan yang sama juga ditujukan kepada P2M STMIK STIKOM Bali yang menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal untuk mereview kemajuan penelitian ini untuk menjadi lebih baik.